

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin



KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASI SISWA KELAS VIII SEMESTER II SMP N 2 KOTA SOLOK TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Yolla Febriani¹, Rini Wirasty², Mega Putri³

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMMY SOLOK

yollafebriani080@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by several factors: among others, students lack motivation to write, and students' low ability to think, and at least mastery of vocabulary make it difficult for students to develop ideas. Student learning outcomes have not reached the Minimum Completeness Criteria (KKM), which is 77. The purpose of this study is to describe the ability to write persuasive texts for class VIII in the second semester of SMP N 2 Solok City for the academic year 2021/2022. This research was conducted at SMP N 2 Solok City in class VIII semester II in May 2022. This type of research is quantitative research using descriptive method. Research data obtained through performance tests. The research data were analyzed based on the assessment indicators on the research instrument. Overall, the ability to write persuasive texts for grade VIII second semester students of SMP N 2 Solok City is described based on the structure and linguistic rules of persuasion texts. The ability to write persuasive texts based on the structure of persuasive texts is in good qualification with an average of 80,3. The ability to write persuasive texts based on the language rules of persuasive texts is in good qualification with an average of 85,86. Thus, it can be concluded that the ability to write persuasive texts for class VIII second semester students of SMP N 2 Solok City in the 2021/2022 academic year is 83.07 who are in good qualification.

Keywords: writing skills, persuasion text

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa faktor: antara lain siswa kurang motivasi untuk menulis, rendahnya kemampuan siswa dalam berfikir, dan sedikitnya penguasaan kosakata menjadikan siswa sulit untuk mengembangkan ide. Kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi masih rendah. Siswa kurang paham cara penulisan struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi secara tepat dan benar. Hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 77. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks persuasi kelas VIII semester II SMP N 2 Kota Solok tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Kota Solok pada kelas VIII semester II pada bulan Mei 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui tes unjuk kerja. Data penelitian dianalisis berdasarkan indikator penilaian pada instrumen penelitian. Secara keseluruhan, kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII semester II SMP N 2 Kota Solok diuraikan berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi. Kemampuan menulis teks persuasi berdasarkan struktur teks persuasi berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata 80,3. Kemampuan menulis teks persuasi berdasarkan kaidah kebahasaan teks persuasi berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata 85,86. Dengan demikian dapat disimpulkan kemampuan dalam menulis teks persuasi siswa kelas

VIII semester II SMP N 2 Kota Solok Tahun Pelajaran 2021/2022 yaitu 83,07 yang berada pada kualifikasi baik.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis, Teks Persuasi

PENDAHULUAN

Menulis, bersikap, bertindak, berpikir merupakan bagian dari kemampuan. Anak dapat menunjukkan kompetensi diri melalui kemampuan yang dimiliki. Menurut Suparno dan M. Yunus (2007:1.3) menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menurut Tarigan dalam Desy (2021:123) menulis adalah menurunkan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami dari lambang dan grafik itu. Kemampuan menulis dinilai sebagai kemampuan yang penting dalam pembelajaran, karena dapat mendeskripsikan secara langsung atau tidak langsung pemahaman siswa dalam pembelajaran. Menurut Rohana dan Syamsuddin (2021:90) kemampuan menulis merupakan kesanggupan, kecakapan dan seluruh daya dan upaya dalam kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan tulisan.

Menurut Mahsun dalam Sari (2022:169) mengemukakan teks merupakan suatu proses yang berorientasi pada suatu tujuan sosial. Suatu proses sosial memiliki ranah-ranah pemunculan tergantung tujuan sosial apa yang hendak dicapai melalui proses sosial tersebut. Teks persuasi yaitu teks yang berisi ajakan, bujukan yang disertai argumen untuk memperkuat apa yang disampaikan oleh penulis untuk mempengaruhi pembaca/pendengar. Pernyataan yang terdapat di dalam teks persuasi mendorong seseorang untuk mengikuti harapan atau keinginan-keinginan penulis. Menurut Waluyo (2020:240-241) teks persuasi adalah ragam teks yang berisi pendapat terhadap suatu permasalahan aktual disertai argumen dan data untuk mendukung pendapat dengan tujuan mengarahkan pikiran pembaca atau pendengar sehingga mengikuti apa yang disampaikan oleh penulis.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan selama masa PPLK di SMP N 2 Kota Solok. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab siswa kurang berminat dalam kemampuan menulis. Kurangnya motivasi membuat minat siswa dalam kegiatan menulis menjadi rendah. Kurangnya pengetahuan siswa dan sedikitnya penguasaan kosakata menjadi penyebab sulitnya siswa mengembangkan ide. Rendahnya kemampuan siswa dalam berpikir sehingga siswa lemah dalam kemampuan menulis. Faktor penyebab siswa rendah dalam kemampuan menulis berdampak pada nilai siswa. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran kemampuan menulis belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Peneliti juga melakukan observasi dengan menanyakan kepada salah satu guru bahasa Indonesia di SMP N 2 Kota Solok pada tanggal 11 Oktober 2021. Guru tersebut bernama Ibu Laura Marta, S.Pd. Berdasarkan penuturan beliau minat siswa dalam menulis itu sangat kurang. Siswa menganggap bahwa menulis itu adalah hal yang sangat sulit. Motivasi yang kurang juga menjadi penyebab dari kurangnya kemauan siswa

dalam menulis. Keinginan siswa dalam bermain gadget lebih tinggi dari pada kemauan untuk belajar. Setiap ada pembelajaran tentang menulis, nilai kemampuan menulis siswa banyak yang di bawah rata-rata. Pada pembelajaran menulis, siswa diminta untuk menulis sebuah teks berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan. Siswa sebelum menulis diminta untuk memahami teks yang akan ditulis, lalu diminta untuk memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks yang akan ditulis tersebut. Dikarenakan kurangnya pemahaman siswa, ia tidak dapat menulis sebuah teks yang baik. KKM pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 77. Pencapaian nilai yang didapat oleh siswa hanya berkisar 50-75. Pada masa kondisi Covid-19 semua yang dilakukan harus serba terbatas, begitupun dengan pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah-sekolah. Dengan pembelajaran terbatas maka peneliti menggunakan kurikulum penyederhanaan dari kurikulum K13 dengan silabus kelas VIII semester II. Di dalam silabus yang peneliti gunakan terdapat materi pembelajaran tentang teks persuasi. Pembelajaran teks persuasi juga termasuk didalamnya pembelajaran menulis. Siswa diminta untuk menulis sebuah teks persuasi yang lengkap berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaannya.

Menurut Kosasih (2017:186) teks persuasi dibentuk oleh beberapa bagian, yang antarbagiannya disusun sistematis dan saling berhubungan. (1) Pengenalan isu, yakni berupa pengantar atau penyampaian tentang masalah yang menjadi dasar tulisan atau pembicaraannya itu. (2) Rangkaian argumen, yakni berupa sejumlah pendapat penulis/pembicara terkait dengan isu yang dikemukakan pada bagian sebelumnya. Pada bagian ini dikemukakan pula sejumlah fakta yang memperkuat argumen-argumennya itu. (3) Pernyataan ajakan, yakni sebagai inti dari teks persuasi yang didalamnya dinyatakan dorongan kepada pembaca/pendengarnya untuk melakukan sesuatu. Pernyataan itu mungkin disampaikan secara tersurat ataupun tersirat. Adapun kehadiran argumen berfungsi untuk mengarahkan dan memperkuat ajakan-ajakan itu. (4) Penegasan kembali atau pernyataan-pernyataan sebelumnya, yang biasanya ditandai oleh ungkapan-ungkapan seperti demikianlah, dengan demikian, oleh karena itulah.

Menurut Kosasih (2017:189), ada dua kaidah kebahasaan yang menandai sebuah teks tersebut teks bersuasif: (1) Menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan yang berkenaan dengan topik yang dibahas. Berkaitan dengan permasalahan remaja, digunakan kata-kata yang relevan dengan masalah itu, seperti teknologi internet, reproduksi, aborsi. (2) Menggunakan kata-kata penghubung yang argumentatif. Misalnya: jika, sebab, karena, dengan demikian, akibatnya, oleh karena itu. (3) Menggunakan kata-kata kerja mental, seperti diharapkan, memprihatinkan, memperkirakan, mengagumkan, menduga, berpendapat, berasumsi, menyimpulkan. (4) Menggunakan kata-kata perujukan, seperti berdasarkan data..., merujuk pada pendapat.... Pernyataan-pertanyaan tersebut digunakan untuk lebih meyakinkan dan memperkuat bujukan yang digunakan penulis sebelum ataupun sesudahnya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lain yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Annisa Rizkha Desy. 2021. *Skripsi*. Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) dengan judul Kemampuan Menulis Teks Narasi Menggunakan Media Audio Visual Siswa Kelas VII Semester I MTs SMP N 3 Solok Tahun Pelajaran 2021/2022. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan 2 tahap, tahap pertama menjelaskan materi, memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, menugaskan siswa untuk menulis teks narasi, dan mengumpulkan tes yang telah ditulis oleh siswa. Tahap kedua setelah menganalisis hasil tulisan siswa karena masih banyak nilai siswa yang masih jauh dibawah KKM maka dilaksanakan tes selanjutnya dengan cara siswa masih menulis teks narasi tetapi menggunakan audio visual berbentuk video. Hasil penelitian yang telah dilakukannya adalah kemampuan menulis teks narasi sebelum menggunakan media audio visual dengan sampel 31 siswa tergolong kurang, dengan nilai rata-rata 46,16, setelah menggunakan media audio visual kemampuan siswa dalam menulis teks narasi dengan jumlah 31 siswa telah tergolong baik, dengan nilai rata-rata 62,93, nilai ini berada pada kualifikasi cukup. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan sama-sama meneliti kemampuan menulis. Persamaan yang lain yang peneliti temukan adalah peneliti sama-sama meneliti kemampuan siswa melalui ketepatan struktur, kaidah kebahasaan teks persuasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian ini meneliti kemampuan siswa menulis teks narasi sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri meneliti kemampuan siswa menulis teks persuasi.
2. Siska Nofiasti. 2017. *Skripsi*. Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) dengan judul Kemampuan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X Semester II SMA Negeri 1 Payung Sekaki Kab. Solok Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil dari penelitian ini kemampuan menulis teks anekdot dengan sampel yang berjumlah 21 orang berapa pada kualifikasi Lebih Dari Cukup (LDC) dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 72,71. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti kemampuan siswa dalam menulis sebuah teks. Persamaan lainnya juga terletak pada indikator penilaian, indikator penilaiannya dilakukan berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan. Perbedaannya juga terletak pada teks yang ditulis oleh siswa, jika dalam penelitian ini menggunakan teks anekdot sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu teks persuasi.
3. Iklima Fazla. 2017. *Skripsi*. Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) dengan judul Kemampuan Menulis Laporan Perjalanan Siswa Kelas VIII Semester I SMPN 2 Kubung Koto Baru Kabupaten Solok Tahun Pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian yang

dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini kemampuan menulis laporan perjalanan siswa kelas VIII SMPN 2 Kubung semester I tahun ajaran 2017/2018 yaitu 78,57 yang berada dalam kualifikasi baik (B). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti adalah penelitian ini sama-sama meneliti kemampuan siswa dalam menulis. Persamaan yang lain yang peneliti temukan adalah peneliti sama-sama meneliti kemampuan siswa melalui ketepatan struktur, kaidah kebahasaannya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian ini meneliti kemampuan siswa menulis laporan perjalanan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri meneliti kemampuan siswa menulis teks persuasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 382 orang tersebar dari kelas 11 kelas. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 orang. Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa menulis teks persuasi kelas VIII semester II SMP N 2 Kota Solok Tahun Pelajaran 2021/2022. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja.

Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik pengumpulan data dengan tes unjuk kerja. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini: (1) Guru menjelaskan kepada siswa tentang materi teks persuasi selama 30 menit. (2) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya bagi yang belum mengerti atau yang kurang paham selama 15 menit. (3) Guru menugaskan siswa menulis teks persuasi yang bertemakan “Menuju Hidup Sehat” selama 45 menit. (4) Setelah selesai, lembaran jawaban akan dikumpulkan dan diperiksa berdasarkan indikator penilaian yang telah ditentukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini: (1) Membaca dan memeriksa teks persuasi yang ditulis oleh siswa. (2) Memberi skor berdasarkan indikator penilaian yang ada pada tabel 2 di intrumen penelitian. (3) Menentukan nilai masing-masing siswa dengan menggunakan rumus : $N = \frac{SM}{SI} \times Smax$. (4) Mendeskripsikan tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi berdasarkan rata-rata hitung sebagai berikut : $M = \frac{\sum FX}{N}$. (5) Mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi dengan skala 10. (6) Membuat histogram dari penelitian yang telah dilakukan. (7) Menyimpulkan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII Semester II SMP N 2 Kota Solok Tahun Pelajaran 2021/2022 berdasarkan pada

struktur teks persuasi (pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan, dan penegasan kembali) dan berdasarkan kaidah kebahasaan teks persuasi (menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan, menggunakan kata-kata penghubung yang argumentatif, menggunakan kata-kata kerja mental, menggunakan kata-kata perujukan).

Skor dan Nilai Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII Semester II SMP N 2 Kota Solok Tahun Pelajaran 2021/2022

1. Skor dan Nilai Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII Semester II SMP N 2 Kota Solok Tahun Pelajaran 2021/2022 Secara Keseluruhan

Tabel 1. Skor Penilaian Kemampuan Siswa Menulis Teks Persuasi Secara Keseluruhan

No	Kode Sampel	Teks Persuasi	Nilai	Kualifikasi
1	001	19	79,2	Baik
2	002	20	83,3	Baik
3	003	22	91,7	Baik Sekali
4	004	20	83,3	Baik
5	005	20	83,3	Baik
6	006	15	62,5	Cukup
7	007	18	75	Lebih Dari Cukup
8	008	20	83,3	Baik
9	009	22	91,7	Baik Sekali
10	010	18	75	Lebih Dari Cukup
11	011	22	91,7	Baik Sekali
12	012	21	87,5	Baik Sekali
13	013	23	95,8	Baik Sekali
14	014	21	87,5	Baik Sekali
15	015	19	79,2	Baik
16	016	22	91,7	Baik Sekali
17	017	20	83,3	Baik
18	018	20	83,3	Baik
19	019	20	83,3	Baik
20	020	21	87,5	Baik Sekali
21	021	16	66,7	Lebih Dari Cukup
22	022	20	83,3	Baik
23	023	20	83,3	Baik
24	024	19	79,2	Baik
25	025	22	91,7	Baik Sekali
26	026	22	91,7	Baik Sekali
27	027	20	83,3	Baik
28	028	15	62,5	Cukup
29	029	21	87,5	Baik Sekali
30	030	20	83,3	Baik
31	031	21	87,5	Baik Sekali
32	032	19	79,2	Baik
33	033	20	83,3	Baik
Jumlah			2741,6	

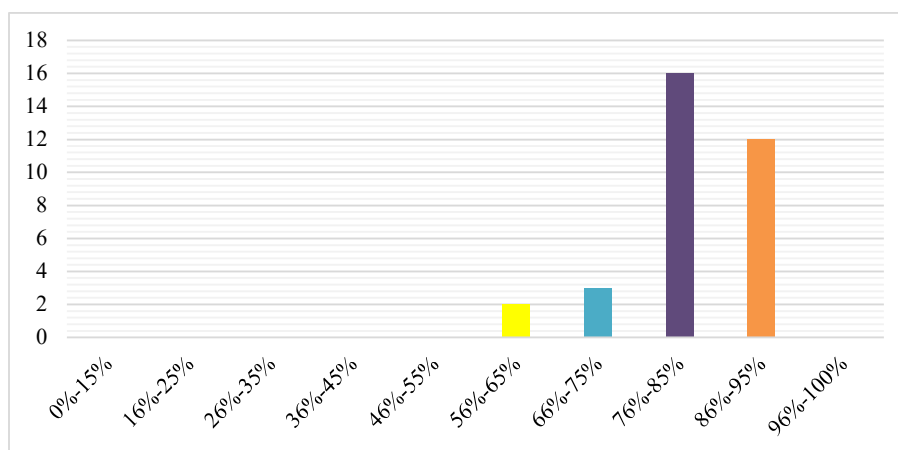
Rata-rata	83,07
------------------	--------------

Berdasarkan tabel 1 di atas, diperoleh kemampuan dalam menulis teks persuasi siswa kelas VIII semester II SMP N 2 Kota Solok Tahun Pelajaran 2021/2022 berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata 83,07. Perolehan nilai tertinggi 95,8 dan nilai terendah 62,5. Secara lengkap kemampuan menulis teks persuasi siswa berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan sebagai berikut: (1) skor 23 dengan nilai 95,8 sebanyak 1 siswa dengan kode sampel 13. (2) skor 22 dengan nilai 91,7 sebanyak 6 siswa dengan kode sampel 3, 9, 11, 16, 25, dan 26. (3) skor 21 dengan nilai 87,5 sebanyak 5 siswa dengan kode sampel 12, 14, 20, 29, dan 31. (4) skor 20 dengan nilai 83,3 sebanyak 12 siswa dengan kode sampel 2, 4, 5, 8, 17, 18, 19, 22, 23, 27, 30, dan 33. (5) skor 19 dengan nilai 79,2 sebanyak 4 siswa dengan kode sampel 1, 15, 24, dan 32. (6) skor 18 dengan nilai 75 sebanyak 2 siswa dengan kode sampel 7 dan 10. (7) skor 16 dengan nilai 66,7 sebanyak 1 siswa dengan kode sampel 21. (8) skor 15 dengan nilai 62,5 sebanyak 2 siswa dengan kode sampel 6 dan 28.

Tabel 2. Persentase Kualifikasi Kemampuan Siswa Menulis Teks Persuasi Secara Keseluruhan

No	Tingkat Penguasaan	Nilai	Frekuensi	Kualifikasi
1	96%-100%	10	0	Sempurna
2	86%-95%	9	12	Baik Sekali
3	76%-85%	8	16	Baik
4	66%-75%	7	3	Lebih Dari Cukup
5	56%-65%	6	2	Cukup
6	46%-55%	5	0	Hampir Cukup
7	36%-45%	4	0	Kurang
8	26%-35%	3	0	Kurang Sekali
9	16%-25%	2	0	Buruk
10	0%-15%	1	0	Buruk Sekali
Jumlah			33	

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa nilai sampel dalam skala 10 sebagai berikut: nilai 9 diperoleh oleh 12 sampel, nilai 8 diperoleh oleh 16 sampel, nilai 7 diperoleh oleh 3 sampel, nilai 6 diperoleh oleh 2 sampel, dan nilai 10, 5, 4, 3, 2, 1 adalah 0. Agar lebih jelas hasil dari kemampuan menulis teks persuasi siswa secara keseluruhan dapat digambarkan dengan histogram di bawah ini:



Histogram 1. Skor Penilaian Kemampuan Siswa Menulis Teks Persuasi Secara Keseluruhan

Berdasarkan histogram 1 di atas dapat dilihat bahwa kemampuan siswa menulis teks persuasi secara keseluruhan berada pada tingkat penguasaan 56%-65% dengan kualifikasi cukup sebanyak 2 sampel. Tingkat penguasaan 66%-75% dengan kualifikasi lebih dari cukup sebanyak 3 sampel. Tingkat penguasaan 76%-85% dengan kualifikasi baik sebanyak 16 sampel. Tingkat penguasaan 86%-95% dengan kualifikasi baik sekali sebanyak 12 sampel.

PEMBAHASAN

Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa kelas VIII semester II SMP N 2 Kota Solok tahun pelajaran 2021/2022 dalam menulis teks persuasi sesuai dengan indikator penilaian. Rata-rata kemampuan yang diperoleh oleh siswa dalam menulis teks persuasi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menurut Kosasih (2017:186) pengenalan isu yakni berupa pengantar atau penyampaian tentang masalah yang menjadi dasar tulisan atau pembicaraannya itu. Kemampuan menulis teks persuasi berdasarkan struktur teks persuasi yaitu bagian pengenalan isu berada pada kualifikasi cukup dengan rata-rata 58,59. Kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi berdasarkan struktur yaitu pengenalan isu masih rendah. Skor tertinggi didapat siswa apabila terdapat 3 kalimat pengenalan isu tentang tema yang akan ditulis maka mendapatkan skor 3. Sedangkan rata-rata siswa hanya dapat menentukan isu sebanyak 2 kalimat pengenalan isu.
2. Menurut Kosasih (2017:186) rangkaian argumen yakni berupa sejumlah pendapat penulis/pembicara terkait dengan isu yang dikemukakan pada bagian sebelumnya. Kemampuan menulis teks persuasi berdasarkan struktur teks persuasi yaitu bagian rangkaian argumen berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata 81,83. Kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi berdasarkan struktur yaitu rangkaian argumen siswa sudah

mulai memahaminya. Skor terbanyak yang didapat oleh siswa yaitu skor 3 sebanyak 17 siswa.

3. Menurut Kosasih (2017:186) pernyataan ajakan yakni sebagai inti dari teks persuasi yang didalamnya dinyatakan dorongan kepada pembaca/ pendengarnya untuk melakukan sesuatu. Kemampuan menulis teks persuasi berdasarkan struktur teks persuasi yaitu bagian pernyataan ajakan berada pada kualifikasi baik sekali dengan rata-rata 92,93. Rata-rata siswa sudah bisa menuliskan pernyataan ajakan dalam teks persuasi. Perolehan skor terbanyak yang didapat oleh siswa yaitu dengan skor 3 sebanyak 26 orang.
4. Menurut Waluyo (2020:246) penegasan kembali bagian penutup berisi penegasan harapan penulis dan tindakan yang harus dilakukan pembaca. Kemampuan menulis teks persuasi berdasarkan struktur teks persuasi yaitu bagian penegasan kembali berada pada kualifikasi baik sekali dengan rata-rata 87,88. Rata-rata siswa sudah bisa menuliskan penegasan kembali dalam teks persuasi yang ditulis. Perolehan skor terbanyak yang didapat oleh siswa yaitu dengan skor 3 sebanyak 23 siswa.
5. Kemampuan menulis teks persuasi berdasarkan struktur teks persuasi berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata 80,3. Perolehan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 58,3. Rata-rata siswa sudah memahami cara penulisan struktur teks persuasi secara keseluruhan. Kelemahan siswa dalam menuliskan struktur teks persuasi berada pada bagian pengenalan isu. Pada bagian pengenalan isu nilai rata-rata siswa masih rendah. Dalam menuliskan kalimat ajakan siswa sudah bisa menuliskannya dalam menulis teks persuasi.
6. Menurut Kosasih (2017:189) menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan yang berkenaan dengan topik yang dibahas. Kemampuan menulis teks persuasi berdasarkan kaidah kebahasaan teks persuasi menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan berada pada kualifikasi baik sekali dengan rata-rata 94,95. Rata-rata siswa sudah bisa menggunakan kata-kata teknis dalam menulis teks persuasi. Perolehan skor terbanyak yang didapat oleh siswa yaitu dengan skor 3 sebanyak 29 siswa.
7. Menurut Waluyo (2020:247) argumen diwujudkan dalam kalimat pendapat. Kalimat pendapat adalah kalimat yang kebenarannya belum dapat dibuktikan. Kemampuan menulis teks persuasi berdasarkan kaidah kebahasaan menggunakan kata-kata penghubung yang argumentatif berada pada kualifikasi baik sekali dengan rata-rata 91,94. Rata-rata siswa sudah bisa menggunakan kata-kata penghubung yang argumentatif dalam menuliskan teks persuasi. Perolehan skor terbanyak yang didapat oleh siswa yaitu dengan skor 3 sebanyak 27 siswa.
8. Menurut Kosasih (2017:189) teks persuasi menggunakan kata-kata kerja mental. Kemampuan menulis teks persuasi berdasarkan kaidah kebahasaan teks persuasi menggunakan kata-kata kerja mental berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata 83,84.

Rata-rata siswa sudah mulai memahami dan menuliskan kata kerja mental. Perolehan skor terbanyak yang didapat oleh siswa yaitu dengan skor 3 sebanyak 20 siswa.

9. Menurut Kurniawati (2021:23) menggunakan kata-kata perujukan yaitu ini, itu. Kemampuan menulis teks persuasi berdasarkan kaidah kebahasaan teks persuasi menggunakan kata-kata perujukan pada kualifikasi lebih dari cukup dengan rata-rata 72,73. Rata-rata siswa kurang memahami dalam menggunakan kata-kata perujukan dalam menuliskan teks persuasi. Perolehan skor terbanyak yang didapat oleh siswa yaitu dengan skor 3 sebanyak 20 siswa.
10. Kemampuan menulis teks persuasi berdasarkan kaidah kebahasaan teks persuasi berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata 85,86. Perolehan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50. Rata-rata siswa sudah mulai bisa menggunakan kaidah kebahasaan dalam penulisan teks persuasi.
11. Kemampuan dalam menulis teks persuasi siswa kelas VIII semester II SMP N 2 Kota Solok Tahun Pelajaran 2021/2022 berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata 83,07. Rata-rata siswa sudah mulai memahami penulisan teks persuasi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan. Perolehan skor terbanyak yang didapat oleh siswa yaitu dengan skor 20 sebanyak 12 siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tes kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII semester II SMP N 2 Kota Solok tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah sampel 33 orang. Nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 83,07 berada pada kualifikasi baik.

KESIMPULAN

Kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII semester II SMP N 2 Kota Solok tahun pelajaran 2021/2022 dapat diuraikan berikut ini:

1. Kemampuan menulis teks persuasi berdasarkan struktur teks persuasi yaitu bagian pengenalan isu berada pada kualifikasi cukup dengan rata-rata 58,59.
2. Kemampuan menulis teks persuasi berdasarkan struktur teks persuasi yaitu bagian rangkaian argumen berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata 81,83.
3. Kemampuan menulis teks persuasi berdasarkan struktur teks persuasi yaitu bagian pernyataan ajakan berada pada kualifikasi baik sekali dengan rata-rata 92,93.
4. Kemampuan menulis teks persuasi berdasarkan struktur teks persuasi yaitu bagian penegasan kembali berada pada kualifikasi baik sekali dengan rata-rata 87,88.
5. Kemampuan menulis teks persuasi berdasarkan struktur teks persuasi berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata 80,3.
6. Kemampuan menulis teks persuasi berdasarkan kaidah kebahasaan teks persuasi menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan berada pada kualifikasi baik sekali dengan rata-rata 94,95.

7. Kemampuan menulis teks persuasi berdasarkan kaidah kebahasaan menggunakan kata-kata penghubung yang argumentatif berada pada kualifikasi baik sekali dengan rata-rata 91,94.
8. Kemampuan menulis teks persuasi berdasarkan kaidah kebahasaan teks persuasi menggunakan kata-kata kerja mental berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata 83,84.
9. Kemampuan menulis teks persuasi berdasarkan kaidah kebahasaan teks persuasi menggunakan kata-kata perujukan pada kualifikasi lebih dari cukup dengan rata-rata 72,73.
10. Kemampuan menulis teks persuasi berdasarkan kaidah kebahasaan teks persuasi berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata 85,86.
11. Kemampuan dalam menulis teks persuasi siswa kelas VIII semester II SMP N 2 Kota Solok Tahun Pelajaran 2021/2022 berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata 83,07.

DAFTAR PUSTAKA

- Desy, Annisa Rizkha. 2021. *Jelisa (Jurnal Edukasi dan Literasi Bahasa)*. Kemampuan Menulis Teks Narasi Menggunakan Media Audio Visual Kelas VIII SMP Negeri 3 Solok Semester I Tahun Ajaran 2021/2022.
- Fazla, Iklima. 2017. *Skripsi*. Kemampuan Menulis Laporan Perjalanan Siswa Kelas VIII Semester I SMPN 2 Kubung Koto Baru Kabupaten Solok Tahun Pelajaran 2017/2018. Solok: Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.
- Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kurniawati. 2021. *Modul Pengayaan*. Surakarta: Putra Nugraha.
- Nofiasti, Siska. 2017. *Skripsi*. Kemampuan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X Semester II SMA Negeri 1 Payung Sekaki Kab. Solok Tahun Ajaran 2016/2017. Solok: Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.
- Rohana & Syamsuddin. 2021. *Keterampilan Bahasa Indonesia Pendidikan Dasar*. Makasar: Universitas Negeri Makasar.
- Sari, Ratna Ulan. 2022. *Jelisa (Jurnal Edukasi dan Literasi Bahasa)*. Keterampilan Menulis Teks Ulasan Dengan Menggunakan Media Audio Visual Siswa Kelas VIII SMPN 3 X Koto Singkarak Semester II Tahun Ajaran 2021/2022.
- Suparno & M. Yunus. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Waluyo, Budi. 2020. *Bahasa dan Sastra Indonesia 2*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.